

ABSTRAK

Putri Bayu Agustina : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Remaja di RT 07 RW 04 Kelurahan Pasirluyu Kecamatan Regol Kota Bandung

Pola asuh orang tua merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh orang tua, tergantung bagaimana orang tua memperlakukan anaknya, interaksi dengan mereka selama proses pengasuhan akan menimbulkan reaksi yang beragam pada anak, karena ketidaknyamanan keluarga terutama dimasa anak remaja bahkan menjelang dewasa, ia akan cenderung mengalami konflik internal, sehingga menjadi frustrasi, bahkan bisa mengalami pergaulan yang tidak sehat. Hal tersebut juga bisa menjadi pemicu adanya perilaku agresif terhadap anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas remaja di RT 07 RW 04 Kelurahan Pasirluyu Kecamatan Regol Kota Bandung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Hurlock.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan kuantitatif, dimana peneliti mendapatkan data dari responden dengan cara mengisi angket. Sampel pada penelitian ini adalah orang tua di RT 07 RW 04 Kelurahan Pasirluyu Kecamatan Regol Kota Bandung sebanyak 32 orang.

Dalam penelitian ini orang tua memiliki beberapa peranan sebagai pembimbing yang baik bagi anak, memiliki tanggung jawab untuk menjaga anak, mengawasi atau mengarahkan anak dan selalu mendisiplinkan anak. Hal tersebut memiliki tujuan agar anak dapat terhindar dari perilaku agresif yang dapat menyerang orang-orang disekitarnya, agresivitas pun terdiri dari dua jenis yakni agresivitas secara verbal dan non verbal.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pola asuh orang tua di RT 07 RW 04 termasuk dalam kategori kurang baik (permisif), serta masih adanya anak remaja yang berperilaku agresif, berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan, bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap agresivitas remaja, diperoleh hasil r hitung sebesar 0.467, kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0.35 dengan taraf signifikan 5 %. Kemudian dapat dilihat hasil bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.467 > 0.35$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil *pearson product moment* dapat diketahui nilai signifikansi $0,007 < 0.05$ sebesar 21,8%.

Kata Kunci : Pola Asuh, Agresivitas, Remaja